

## Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan

Octaviani Salsabella\*, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*octavianisb17@gmail.com, handri\_mes@unisba.ac.id

**Abstract.** Financial inclusion is one of the most interesting topics in global economic development. Along with the development of information technology and supported by a fast internet penetration rate, has emerged several digital financial services that make it easier for the public to obtain financial services called financial technology. In the era of the industrial revolution 4.0, everyone is required to be able to follow the development of existing technology and information. The study aims to determine the effect of independent variables is (financial literacy and financial technology) on the dependent variable is (financial inclusion) in management student class 2018 at Bandung Islamic University. This research is causality study with quota sampling, the data of this research is quantitative with data collection by questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression. The result of this study based on the t statistical test showed that financial literacy and financial technology had a positive effect on financial inclusion. Based on the statistical test f, all independent variables simultaneously and partially affect the dependent variable (financial inclusion).

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion.*

**Abstrak.** Inklusi keuangan merupakan salah satu topik yang paling menarik dalam perkembangan ekonomi global. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan didukung dengan tingkat penetrasi internet yang cepat, telah muncul beberapa layanan keuangan digital yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh layanan keuangan yang disebut teknologi keuangan. Di era revolusi industri 4.0, setiap orang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (literasi keuangan dan teknologi keuangan) terhadap variabel terikat (inklusi keuangan) pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan kuota sampling, data penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara berpengaruh secara stimulan terhadap inklusi keuangan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Inklusi Keuangan.*

## A. Pendahuluan

Indonesia memegang tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Pada era ekonomi global seperti sekarang, semua individu harus bisa mengatur keuangannya dengan baik. Melalui program SNKI (Strategi Nasional Keuangan Inklusif) masyarakat diharapkan dan khususnya mahasiswa dapat memahami dengan mudah mengenai layanan jasa dari lembaga keuangan.

Perkembangan indeks inklusi keuangan di Indonesia tahun 2019 menurut OJK sebesar 76,19 persen, indeks inklusi keuangan tersebut lebih meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 67,8 persen. Peningkatan inklusi keuangan sebesar 8,39% membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mulai mengakses produk dan jasa layanan keuangan.

Menjadi bagian generasi Z dalam era globalisasi ini, membuat banyak mahasiswa Indonesia sulit untuk mencapai kebebasan finansial, terutama ketika kita berada di lingkungan yang beragam. Oleh sebab itu setiap individu perlu mempersiapkan masa depan, mulai dari menabung, mengurangi hutang, menentukan tujuan keuangan untuk apa dan meninjaunya secara teratur. (Supon, 2012) mengemukakan bahwa pengukuran literasi keuangan anak muda itu penting, melalui perspektif ini upaya meningkatkan pengetahuan keuangan dan keterampilan.

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2019 dimana literasi keuangan mencapai angka 38,03 persen. Tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia atau penduduk dengan kelompok usia 18-25 tahun sebesar 32,1 persen. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai mengakses dan memakai produk jasa layanan keuangan namun tanpa pengetahuan dan pemahaman ketika menggunakan produk tersebut.

Pemerintah Indonesia akan mendorong terus literasi keuangan dan inklusi keuangan supaya tercapainya target dari indeks inklusi keuangan ditahun 2024 sebesar 90 persen. Sehingga diperlukannya peran jasa keuangan yang harus dioptimalkan agar dapat memperluas akses masyarakat yang belum terakses literasi keuangan. Setiap individu yang mengikuti perkembangan fintech serta inklusi keuangan perlu memahami literasi digital supaya dapat berfikir kritis mengenai evaluasi informasi yang ditemukan di media sosial.

Melalui perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat semua menjadi lebih mudah. Pengaruh perkembangan teknologi membuat inovasi baru bagi industri jasa keuangan terutama sektor perbankan. Menurut OJK melalui *fintech* menjadi peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, dilansir dari (Sikapuangmu, 2020). Berbagai inovasi di bidang fintech khususnya di bidang aplikasi e-wallet dan mobile banking seperti OVO, GoPay, PayPal memperkenalkan masyarakat terkhusus mahasiswa pada konsep pembayaran tanpa uang tunai agar mempermudah transaksi.

Kota Bandung menjadi salah satu kota dengan ekonomi terbesar peringkat ke-4 dari 10 kota penghasil ekonomi terbesar di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Bisa kita simpulkan bahwa *fintech* Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk perkembangan layanan keuangan digital, sehingga pemenuhan kebutuhan layanan jasa keuangan masyarakat dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Teknik Purposive Sampling dimana pengambilan sampelnya diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Besarnya sampel ditentukan menggunakan metode slovin dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 78 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner menggunakan *google form*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah penelitian mengenai analisis statistic deskriptif. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.1** Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

P	SS		S		TS		STS		N	SKOR	MEAN	MOD	TCR	KET
	F	%	F	%	F	%	F	%						
X1 (1)	30	38,5	48	61,5	0	0	0	0	78	282	3,62	4	90,3	SB
X1 (2)	31	39,7	26	33,3	13	16,7	8	10,3	78	236	3,03	4	75,6	CB
X1 (3)	30	38,5	37	47,4	11	14,1	0	0	78	253	3,24	3	81,1	B
X1 (4)	55	70,5	21	26,9	2	2,6	0	0	78	287	3,68	4	91,9	SB
X1 (5)	34	43,6	29	37,2	14	17,9	1	1,3	78	252	3,23	4	80,7	B
X1 (6)	32	41	29	37,2	14	17,9	3	3,8	78	246	3,15	4	78,8	CB
X1 (7)	26	33,3	18	23,1	23	29,5	11	14,1	78	215	2,76	4	68,9	CB
X1 (8)	20	25,6	26	33,3	23	29,5	9	11,5	78	213	2,73	3	68,2	CB
X1 (9)	28	35,9	33	42,3	17	21,8	0	0	78	245	3,14	3	78,5	CB
X1 (10)	58	74,4	17	21,8	3	3,8	0	0	78	289	3,71	4	92,6	SB

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Berdasarkan distribusi jawaban tabel 4.3 mengenai literasi keuangan yang sudah diisi kuesionernya oleh para responden atau mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung, dari beberapa butir pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan dapat dilihat bahwa setidaknya 46,8 persen dari 78 responden sudah mulai paham mengenai literasi keuangan, pada butir pertanyaan dari perilaku keuangan sebesar 39,3 persen dari 78 responden yang sudah mulai aktif menabung dan siap untuk mengambil keputusan ketika akan menggunakan keuangannya. Berdasarkan butir pertanyaan dari sikap keuangan sebesar 45,3 persen sudah mulai mengelola dan suka menabung setiap bulannya.

Berdasarkan tingkat literasi keuangan dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung mencapai 76,17 persen, hal ini menandakan bahwa beberapa dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 sudah mulai melek literasi keuangan. Sesuai laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai indeks literasi keuangan mahasiswa di Indonesia yang mencapai 32,1 persen. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung cukup baik.

**Tabel 1.2** Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel *Financial Technology*

P	SS		S		TS		STS		N	SKOR	MEAN	M O D	TCR	KET
	F	%	F	%	F	%	F	%						
X2 (1)	45	57,7	32	41	1	1,3	0	0	78	278	3,56	4	89,1	B
X2 (2)	27	34,6	31	39,7	19	24,4	1	1,3	78	240	3,07	3	76,9	CB
X2 (3)	43	55,1	26	33,3	5	6,4	4	5,1	78	264	3,38	4	84,6	B
X2 (4)	25	32,1	25	32,1	19	24,4	9	11,5	78	222	2,84	3	71,1	CB
X2 (5)	19	24,4	16	20,5	27	34,6	16	20,5	78	194	2,48	2	62,1	KB
X2 (6)	13	16,7	17	21,8	34	43,6	14	17,9	78	185	2,37	2	59,2	KB
X2 (7)	29	37,2	36	46,2	10	12,8	3	3,8	78	247	3,16	3	79,1	CB
X2 (8)	34	43,6	32	41	11	14,1	1	1,3	78	255	3,26	4	81,7	B

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Berdasarkan distribusi jawaban tabel 4.4 mengenai *financial technology* yang sudah diisi kuesionernya oleh para responden atau mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung, setidaknya 49,13 persen dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 sudah paham mengenai *financial technology* dan merasa terbantu atas kehadirannya *fintech*. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah mulai paham untuk menggunakan produk *fintech* seperti Gopay, Dana, Ovo, Kitabisa.com, KoinWorks, namun beberapa responden masih belum memahami cara kerja platform aplikasi tersebut, sehingga perlu meningkatkan kesadaran untuk para pengusaha *fintech* agar lebih memudahkan aplikasinya.

**Tabel 1.3** Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan

P	SS		S		TS		STS		N	SKOR	MEAN	M O D	TCR	KET
	F	%	F	%	F	%	F	%						
Y (1)	51	65,4	25	32,1	2	2,6	0	0	78	283	3,63	4	90,7	SB
Y (2)	40	51,3	38	48,7	0	0	0	0	78	274	3,51	4	87,8	B
Y (3)	37	47,4	36	46,2	5	6,4	0	0	78	266	3,41	4	85,2	B
Y (4)	28	35,9	24	30,8	22	28,2	4	5,1	78	232	2,97	4	74,3	CB
Y (5)	50	64,1	25	32,1	2	2,6	1	1,3	78	280	3,59	4	89,7	B
Y (6)	30	38,5	25	32,1	17	21,8	6	7,7	78	235	3,01	4	75,3	CB
Y (7)	18	23,1	13	16,7	12	15,4	35	44,9	78	170	2,18	1	54,4	TB

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Berdasarkan distribusi jawaban tabel 4.5 mengenai inklusi keuangan yang sudah diisi kuesionernya oleh para responden atau mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas

Islam Bandung, dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada 66,66 persen dari 78 responden yang sudah mulai mengakses produk layanan jasa keuangan setiap harinya, seperti mobile banking, kartu debit, transaksi di ATM. Sedangkan layanan produk pinjaman masih belum digunakan secara maksimal oleh mahasiswa.

**Uji Normalitas**

**Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

Berdasarkan tabel 1.4, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,200 > 0,1$ . Hasil pengambilan keputusan uji Kolmogorov smirnov dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

**Tabel 1.4** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49364436
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,061
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

**Uji Multikolinearitas**

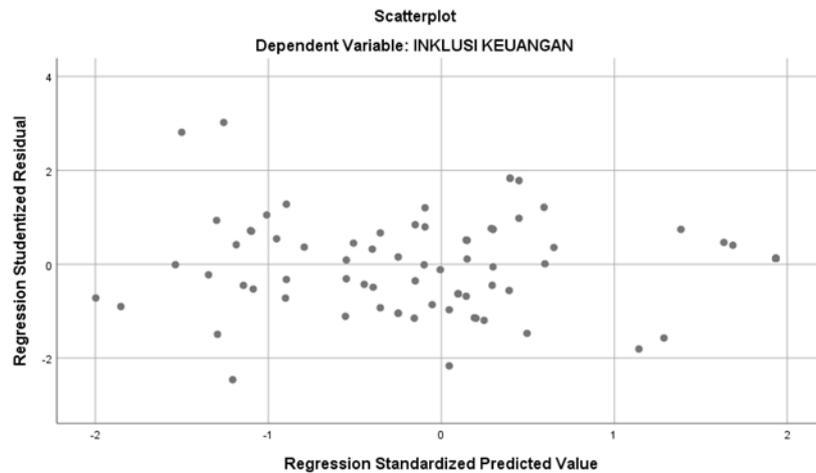
Pada tabel 1.5 dijelaskan suatu model yang tidak akan terkena multikolinearitas berdasarkan VIF dan tingkat toleransinya. Apabila  $VIF > 10$  dan toleransi  $< 0,1$ , maka dapat dinyatakan terkena multikolinearitas, namun jika  $VIF < 10$  dan toleransi  $> 0,1$ , maka dapat dinyatakan tidak terkena multikolinearitas. Dalam tabel 4.9, nilai VIF dari literasi keuangan yaitu 1,274 dan nilai VIF dari financial technology yaitu 1,274. Kedua nilai VIF tersebut  $< 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 1.5** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LITERASI KEUANGAN	,785	1,274
FINANCIAL TECHNOLOGY	,785	1,274
a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN		

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 1.6 dapat dilihat bahwa gambar tersebut tidak membentuk pola dengan jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka berdasarkan metode grafik scatterplot penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 1.6** Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1.7** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 <sup>a</sup>	,555	,543	2,52667
a. Predictors: (Constant), <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN				

Pada tabel 1.7 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,543 yang dapat diartikan bahwa 54,3 persen variabel inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas (literasi keuangan dan *financial technology*), namun 45,7 persen sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang sudah dilakukan kepada 78 responden mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan data di tabel 1.8, maka dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,365 + 0,274X_1 + 0,418X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\beta_0$ ) = 3,365 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel literasi keuangan dan *financial technology* dinyatakan konstan maka variabel inklusi keuangan bernilai 3,365.
2. Koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,274 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan ( $Y$ ). Atau dapat disebut apabila variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan

- (Y) pada mahasiswa manajemen di Universitas Islam Bandung akan meningkat, begitupun sebaliknya.
- Koefisien ( $\beta_2$ ) = 0,418 bernilai positif. Hal ini membuktikan jika variabel *financial technology* ( $X_2$ ), berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Y). Atau dapat disebut jika variabel *financial technology* ( $X_2$ ) mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan (Y) pada mahasiswa manajemen di Universitas Islam Bandung akan meningkat, begitupun sebaliknya.

**Tabel 1.8** Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,365	2,256		1,492	,140		
LITERASI KEUANGAN	,274	,077	,311	3,575	,001	,785	1,274
FINANCIAL TECHNOLOGY	,418	,066	,548	6,308	,000	,785	1,274

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

Pada uji T dengan jumlah sampel sebanyak 78, jumlah variabel 3, maka  $df = 78 - 3 = 75$ , maka  $\alpha = 0,1$  diperoleh t tabel = 1,66543. Hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 1.9** Uji T

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,365	2,256		1,492	,140		
LITERASI KEUANGAN	,274	,077	,311	3,575	,001	,785	1,274
FINANCIAL TECHNOLOGY	,418	,066	,548	6,308	,000	,785	1,274

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN

sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021

**Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Variabel literasi keuangan memiliki koefisien 0,274 bernilai positif, maka menggunakan thitung (3,575) > ttabel (1,66543) dan sig (0,001) < 0,1. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Apabila tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan maka inklusi keuangan akan meningkat, begitupun sebaliknya.

**Variabel Financial Technology (X2)**

Variabel financial technology memiliki koefisien 0,418 bernilai positif, maka menggunakan thitung (6,308) > ttabel (1,66543) dan sig (0,000) < 0,1. Dapat disimpulkan apabila financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Apabila tingkat financial technology mengalami peningkatan maka inklusi keuangan akan meningkat, begitupun sebaliknya.

**Tabel 1.10** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	597,809	2	298,905	46,820	,000 <sup>b</sup>
	Residual	478,806	75	6,384		
	Total	1076,615	77			

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN b. Predictors: (Constant), <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , LITERASI KEUANGAN
---

Berdasarkan jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebanyak 78 responden dan jumlah variabel (k) sebanyak 3, maka diperoleh  $F(2; 76) = 2,37$ . Maka jika probabilitas  $0,000 < 0,1$  dan nilai Fhitung ( $46,8$ )  $> F_{tabel}(2,37)$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan financial technology secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan**

Melihat hasil pada penelitian uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, dapat dilihat bahwa nilai koefisien  $\beta$  pada variabel literasi keuangan sebesar  $0,274$  yang dimana variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini dapat dilihat pada variabel literasi keuangan nilai thitung  $3,575 > t_{tabel} 1,66543$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,1$ , maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

Literasi keuangan memiliki tiga indikator yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Setiap indikator pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Karena, jika pengetahuan keuangan mahasiswa itu baik, maka akan baik pula perilaku keuangan dan sikap keuangan mahasiswa tersebut.

Jika mahasiswa memanfaatkan pemahaman mengenai literasi keuangan maka akan meningkatkan penggunaan produk layanan jasa keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung akan mendorong tiap individu untuk melakukan perencanaan keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap inklusi keuangan yaitu, (Atika Safira et al., 2021), (Sari & Kautsar, 2020)

### **Pengaruh Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan**

Melihat hasil penelitian uji hipotesis pengaruh financial technology terhadap inklusi keuangan, dapat dilihat bahwa nilai koefisien  $\beta$  pada variabel financial technology sebesar  $0,418$  yang dimana variabel financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini dapat dilihat pada variabel financial technology nilai thitung  $6,308 > t_{tabel} 1,66543$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,1$ , maka dapat diartikan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

Financial technology yang terbagi kedalam empat kategori yaitu Peer-to-Peer Lending (P2P), E-aggregator, Payment, dan Settlement Clearing, mempermudah mahasiswa untuk mengakses produk layanan jasa keuangan. Karena, semakin meningkatnya financial technology khususnya di kalangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung akan meningkatkan inklusi keuangan melalui financial technology. Sejalan dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa fintech menjadi peran penting untuk inklusi keuangan dalam pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pemerintah menargetkan tingkat inklusi keuangan masyarakat  $90\%$  pada tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari & Kautsar, 2020) dan (Atika Safira et al., 2021) Dalam hasil penelitiannya financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi mahasiswa untuk menggunakan produk layanan keuangan berbasis digital maka akan membantu untuk mendorong tercapainya inklusi keuangan pemerintah.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji-T Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam

- Bandung
2. Berdasarkan hasil Uji-T *Financial Technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung
  3. Berdasarkan hasil Uji-F Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara stimulan dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung

#### Daftar Pustaka

- [1] Bank Indonesia. (2014). Booklet Financial Inclusion. In Bank Indonesia.
- [2] Caeli B. P, Maryam, M., & Wangke, S. J. C. (2021). THE EFFECT OF FINANCIAL TECHNOLOGY USE AND FINANCIAL LITERACY TOWARDS FINANCIAL INCLUSION IN MANADO (CASE STUDY: FEB STUDENTS IN SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33593>
- [3] OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019, November.
- [4] Sikapiuangmu. (2020). PERAN INDUSTRI FINTECH DALAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-Peran-Industri-Fintech-dalam-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-/SP - PERAN INDUSTRI FINTECH DALAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL .pdf>
- [5] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In Bandung: Alfabeta.
- [6] Zakiah, Tiani Rahmawati. Lasmanah. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (1). 42-50